

Peran Katekese Pra Misa dalam Memperkuat Iman Umat Katolik

Fransiska Masandai Jawan

Sekolah Tinggi Pastoral Institut Pastoral Indonesia Malang

Korespondensi penulis: fransiskajawan@gmail.com

Intansakti Pius X

Sekolah Tinggi Pastoral Institut Pastoral Indonesia Malang

E-mail: intandesta59@gmail.com

Abstract. *The pre-mass catechesis is a continuation of the apostolic tradition practiced by the Apostles. Pre-mass catechesis today has a wider understanding than ever before. This is not limited to brief teachings about the Catholic faith but also seeks to prepare Catholics spiritually, intellectually, and personally so that Catholics can attend mass more meaningfully and actively participate. The author uses data collection techniques in the form of observation and interviews. Some of the important roles of pre-mass catechesis are preparing people, deepening understanding of faith, building a strong and effective Christian community. In carrying out pre-mass catechesis does not take a long time, usually 5 to 10 minutes. Pre-Mass catechesis is a form of religious teaching that aims to prepare Catholics spiritually so that they can celebrate the Eucharist with deep understanding, active involvement, and passion. Pre-Mass catechesis is not only the delivery of information, but also the formation of the hearts of Catholics to receive Jesus Christ in the celebration of the Eucharist.*

Keywords: *The role of catechesis, pre-mass catechesis, catholics*

Abstrak. Katekese pra-misa merupakan kelanjutan dari Tradisi apostolik yang dilakukan oleh Para Rasul. Katekese pra-misa pada masa kini mempunyai pengertian yang lebih luas dibandingkan sebelumnya. Hal ini tidak terbatas pada pengajaran singkat tentang iman katolik tetapi juga berupaya mempersiapkan umat katolik secara spiritual, intelektual, dan pribadi agar umat katolik dapat menghadiri misa dengan lebih bermakna dan berpartisipasi aktif. Penulis menggunakan metode teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Beberapa peran penting katekese pra-misa yaitu mempersiapkan umat, memperdalam pemahaman iman, membangun komunitas kristiani yang tangguh dan berdaya guna. Dalam melaksanakan katekese pra-misa tidak memakan waktu yang lama biasanya 5 sampai 10 menit. Katekese pra-misa adalah suatu bentuk pengajaran agama yang bertujuan untuk mempersiapkan umat katolik secara rohani sehingga dapat merayakan Ekaristi dengan pemahaman yang mendalam, keterlibatan aktif, dan penuh penghayatan. Katekese pra-misa tidak hanya sekedar penyampaian informasi, tetapi juga pembentukan hati umat katolik untuk menerima Yesus Kristus dalam perayaan Ekaristi.

Kata kunci: Peran katekese, katekese pra-misa, umat katolik

LATAR BELAKANG

Katekese Pra-Misa memiliki sejarah panjang dalam gereja Katolik. Tradisi ini berakar pada perintah Yesus Kristus yang memerintahkan para pengikutnya untuk “pergi dan jadikan semua bangsa murid-Ku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka, melakukan segala sesuatu yang telah kuperintahkan kepadamu” (Matius 28:19-20). Untuk menjadikan murid sebagai bagian dari misi kristiani yang terus dipertahankan umat kristiani hingga saat ini maka, Matius 28:19-20 menjadi suatu landasan dan pedoman bagi gereja. (Sumampouw, 2024). Katekese pra-misa merupakan salah satu cara untuk melaksanakan perintah Yesus dengan mengajar umat tentang iman Katolik dan mempersiapkan

mereka untuk menerima Tubuh dan Darah Kristus dalam perayaan Ekaristi. Dalam *Catechesi Trandedae (CT)*, art. 11 dan 13 yang ditulis oleh Paus Paulus II (1992) menyatakan bahwa katekese penting bagi umat karena semua orang beriman memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan iman, dan kebebasan untuk mengkaji pemahaman agamanya agar memperoleh pemahaman yang benar. (Sainyakit et al., 2023). Para Rasul sejak awal selalu menekankan pentingnya pengajaran iman sebelum menerima sakramen. Katekese pra-misa merupakan kelanjutan dari Tradisi Apostolik yang dilakukan oleh Para Rasul. Untuk itu sangat diperlukan katekese pra-misa dalam membantu umat Katolik untuk memahami makna dan simbol-simbol dalam liturgi Ekaristi sehingga umat katolik dapat berpartisipasi aktif dan mengikuti misa dengan penuh makna.

Katekese pra-misa pada masa kini mempunyai pengertian yang lebih luas dibandingkan sebelumnya. Hal ini tidak terbatas pada pengajaran singkat tentang iman katolik sebelum perayaan Ekaristi, tetapi juga berupaya mempersiapkan umat katolik secara spiritual, intelektual dan pribadi agar umat katolik dapat menghadiri misa dengan lebih bermakna dan berpartisipasi secara aktif. Katekese pra-misa mendorong umat katolik untuk merenungkan iman mereka dengan memperdalam hubungan pribadi umat dengan Kristus. Dalam perayaan Ekaristi, Kristus hadir secara nyata dan memberikan daya hidup bagi umat katolik melalui Tubuh dan Darah-Nya, sehingga menghantar setiap pribadi untuk sampai pada kedalaman makna dari perayaan Ekaristi itu sendiri. Dengan demikian kehidupan iman umat Katolik semakin intim dengan Allah melalui Ekaristi. (Wakit & Supriyadi, 2021). Dalam katekese pra-misa umat katolik mempelajari aspek-aspek misa seperti makna dan symbol-simbol liturgi, bacaan-bacaan Kitab Suci, doa liturgi, serta peran dan tanggung jawab umat katolik saat mengikuti misa.

Meskipun memiliki banyak manfaat, katekese pra-misa di masa kini menghadapi tantangan seperti kurangnya minat dari umat untuk mendengarkan dengan baik katekese yang diberikan sebelum dimulainya misa. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kurangnya kesadaran umat katolik akan pentingnya katekese pra-misa. Untuk itu cara yang dapat dilakukan dalam mengatasi tantangan tersebut dengan menggunakan metode katekese yang tepat salah satunya memanfaatkan teknologi yang semakin canggih sehingga dapat mengembangkan metode katekese yang menarik. Penggunaan media internet di era teknologi saat ini sangat membantu untuk menyebarkan katekese. (Taek, 2023). Dalam memanfaatkan media internet dapat digunakan metode yang kreatif, dan inovatif untuk menarik minat umat katolik dalam mendengarkan katekese yang diberikan sebelum dimulainya misa dengan penuh

konsentrasi agar apa yang disampaikan memiliki makna yang mendalam bagi umat yang mengikuti misa.

Dengan mengatasi berbagai tantangan dan mengembangkan metode yang kreatif dan inovatif katekese pra-misa menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan iman umat katolik secara pribadi dan membangun semangat komunitas umat katolik. Penulis mengharapkan bahwa dengan adanya katekese pra-misa yang memiliki peran yang penting untuk pertumbuhan iman umat maka dalam katekese pra-misa umat harus dapat mengikutinya dengan baik, didengarkan dengan penuh perhatian, dan diharapkan umat yang mendengarkan katekese pra-misa dapat memahami dengan baik isi katekese yang mau disampaikan sebelum misa dimulai supaya katekese yang diberikan dapat berdaya guna tidak hanya sekedar dibacakan begitu saja tanpa adanya makna yang dapat diambil dari katekese yang diberikan sebelum dimulainya misa.

Katekese merupakan proses pendidikan iman yang dilakukan gereja dalam membantu umat beriman untuk memahami dan menghayati iman katolik. (Datu, 2024). Sehingga katekese sebelum memulai perayaan Ekaristi sangat diperlukan sebab katekese pra-misa adalah suatu bentuk pengajaran agama yang bertujuan untuk mempersiapkan umat katolik secara rohani agar dapat merayakan perayaan ekaristi dengan pemahaman yang lebih mendalam, keterlibatan yang aktif, dan penghayatan yang lebih bermakna.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Esterberg dalam Sugiyono (2020) mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Katekese Pra-Misa

Katekese pra-misa memiliki peran penting bagi umat katolik dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti misa dengan lebih maksimal. Beberapa peran penting dari katekese pra-misa yaitu: Mempersiapkan Umat sebelum mengikuti misa kudus merupakan langkah penting dalam memaksimalkan partisipasi aktif dari umat dan memaknai perayaan Ekaristi dengan khuyuk. Teori partisipasi aktif dalam liturgi merupakan gagasan yang menyatakan bahwa umat beriman harus terlibat aktif dalam perayaan Ekaristi. Teori ini menekankan pentingnya partisipasi umat beriman secara fisik, mental, dan spiritual dalam merayakan misteri iman dengan tujuan

memperdalam hubungan mereka dengan Tuhan dan memperkuat persaudaraan antar umat beriman.(Anggreini et al., 2023).

Memperdalam pemahaman Iman. Katekese pra-misa membantu umat untuk semakin memahami dan memperdalam iman umat katolik. Iman merupakan aspek mendasar dalam kehidupan umat beriman. Mengenai Allah Tritunggal pertama-tama berbicara bukan mengenai hidup Allah dalam diri-Nya sendiri, melainkan mengenai misteri Allah yang memberikan diri kepada manusia maka, iman kepada Allah Tritunggal adalah keyakinan bahwa Allah (Bapa) menyelamatkan umat manusia di dalam Kristus (Anak) melalui Roh Kudus. (Soge et al., 2023). Memperdalam pemahaman terhadap suatu keimanan berarti memperluas pengetahuan dan keyakinan terhadap ajaran agama. Hal ini penting untuk dapat membangun hubungan yang kuat dengan Tuhan dan menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai kristiani.

Mempersiapkan Umat untuk menerima Sakramen Ekaristi merupakan aspek penting dalam kehidupan umat katolik. Ekaristi merupakan perjamuan Sakramental di mana roti dan anggur diubah menjadi Tubuh dan Darah Kristus, ketika Gereja bersama dengan Yesus Kristus dalam kesatuan dengan Roh Kudus mengenangkan, merayakan, dan menyatakan kurban Yesus Kristus yang hidup, wafat, dan bangkit. (Ristanto, 2020). Melalui persiapan yang tepat, umat dapat menerima Sakramen Ekaristi dengan lebih berharga dan bermakna dengan demikian mengalami pertumbuhan iman dan cinta yang lebih mendalam. Dalam anjuran Apostolik *Sacramentum Caritatis*, Benediktus XVI, menegaskan bahwa perayaan Ekaristi membuat seluruh hidup kita menjadi ibadat rohani yang berkenan pada Allah (bdk SCar. Art. 70). Dengan demikian pelayanan kepada sesama muncul dari misteri Ekaristi. Peran katekese pra-misa sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik dan bermakna kepada umat katolik yang mau mengikuti misa.

Membangun Komunitas memungkinkan umat katolik untuk saling mendukung, belajar bersama dan bertumbuh dalam iman akan Kristus Yesus. Persekutuan dengan orang beriman paling tampak dalam persekutuan dengan jemaat setempat yang berkumpul merayakan Ekaristi (LG.26). Kita sebagai jemaat atau disebut sebagai umat beriman bersama-sama dipanggil untuk membangun persekutuan dengan jemaat atau umat beriman lainnya, sehingga dapat terbentuknya Gereja Universal. (Persekutuan & Allah, 2020). Peran katekese pra-misa memberikan pengajaran kepada umat bahwa hidup berkomunitas juga sangat diperlukan untuk saling mendoakan dan mendukung dalam perjalanan iman, berbagi pengalaman iman dan spiritual dengan sesama umat serta menjalin persahabatan yang didasari oleh iman dan kasih sehingga dapat terjalin relasi yang baik antar sesama umat beriman.

Evangelisasi, pada dasarnya, adalahewartakan kepada orang lain kebaikan Tuhan yang terungkap dalam kehidupan umat beriman. Sejak Konsili Ekumenis Vatikan II, Gereja menyadari pentingnya melibatkan umat beriman dalam karya evangelisasi. (Haki & Risa, 2024). Dalam katekese pra-misa mempelajari tentang aspek dalam liturgi salah satunya adalah bacaan Kitab Suci dimana Sabda Tuhan yang didengar dan diketahui dapat diwartakan kepada seluruh umat kristiani. Misa merupakan salah satu momen sentral dalam kehidupan umat katolik. Ini menginspirasi umat untuk memperbaharui iman umat dan memperkuat hubungan umat dengan Tuhan dan sesama. Namun peran Misa tidak sebatas itu saja. Misa juga merupakan kesempatan untuk mendorong evangelisasi, atau untuk membagikan kabar baik Yesus Kristus kepada sesama. *Evangelii Nuntiandi* ialah sebuah nasihat dari Paus Paulus VI, dokumen ini berbicara mengenai evangelisasi dan mencerminkann ajaran serta wawasan Gereja Katolik tentang pewartaan Injil. (Dheku et al., 2024). Katekese pra-misa dapat memperkaya pengetahuan umat Katolik tentang Kitab Suci sehingga umat katolik mampuewartakan Injil akan Yesus Kristus dan membagikan pengalaman iman dengan orang lain serta menjadi saksi Kristus dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis pada Selasa 12 Maret 2024 pada pukul 09:00 WIB kepada beberapa narasumber yang mengatakan bahwa peran katekese pra misa sangat penting untuk memberikan pengajaran iman bagi umat katolik sebelum perayaan Ekaristi di mulai. Menurut Pr, peran katekese pra-misa sangat penting karena dapat menambah wawasan bagi Pr dan bagi umat katolik yang mengikuti katekese pra-misa sebelum perayaan Ekaristi dimulai. Pr, mengatakan bahwa katekese pramisa sangat penting bagi Pr untuk mengetahui makna dari perayaan Ekaristi, simbol-simbol dalam liturgi serta dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum perayaan Ekaristi dimulai. Menurut Ab, peran katekese pra-misa ini sangat penting dan sangat bagus dimana Ab yang dulunya dalam mengikuti misa tidak mengetahui tentang katekse pra-misa dan sekarang sudah mengetahui tentang katekese pra-misa. Ab mengatakan bahwa isi katekese pra-misa yang disampaikan sangat bagus dan menarik serta banyak manfaat yang diperoleh salah satunya untuk Ab ialah membuat niat dari isi katekese yang disampaikan sangat bagus dan mengena di hati dapat menjadi acuan bagi Ab untuk membuat niat yang dapat dijalankan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Fd, peran katekese pra-misa sangat bagus dan penting karena ada banyak hal yang didapatkan dalam katekese pra-misa dimana dapat mengetahui tentang tema dari misa yang akan diikuti dan mengetahui dokumen-dokumen yang ada dalam gereja katolik. Dulu yang awalnya tidak mengetahuinya akhirnya dengan adanya katekse pra-misa dapat mengetahuinya. Menurut Mh, peran katekese pra-misa sangat penting bagi Mh sendiri karena

melalui isi katekese pra-misa yang disampaikan dapat menambah wawasan bagi Mh untuk mengetahui banyak hal yang belum diketahui. Salah satunya adalah sikap liturgi yang benar pada saat mengikuti perayaan Ekaristi. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa peran katekese pra-misa atau katekese sebelum misa dimulai sangat penting bagi umat Katolik.

Katekese Pra-Misa

Katekese Pra-Misa merupakan pengajaran iman yang dilakukan sebelum dimulainya misa. Tujuannya ialah untuk mempersiapkan umat katolik secara spiritual dan intelektual agar dapat berpartisipasi aktif dalam perayaan Ekaristi sehingga dengan adanya katekese pra-misa dapat membantu umat katolik memahami makna dan nilai –nilai Kristiani yang ada dalam perayaan Ekaristi dengan baik. Nilai-nilai kristiani dalam kehidupan umat di zaman sekarang ini semakin pudar dikarenakan kurangnya sikap saling menghargai satu sama lain sebagai umat beriman (Keraf, 2022). Maka diperlukan pengajaran iman melalui katekese pra-misa untuk menginspirasi dan menyadarkan umat katolik dalam menerapkan nilai-nilai kristiani dalam kehidupan sehari-hari terutama membantu umat katolik menemukan makna hidup dalam terang Injil, memotivasi umat katolik untuk mengamalkan ajaran Yesus Kristus, mendorong umat katolik mewartakan kabar baik dan memperkuat hubungan umat katolik dengan Yesus Kristus dan sesama serta menjadi anggota komunitas kristiani yang aktif dan penuh semangat.

Dalam melaksanakan katekese pra-misa tidak memakan waktu yang lama, biasanya 5 sampai 10 menit. Untuk melaksanakan katekese pra-misa diperlukan metode yang tepat dan menarik seperti pemanfaatan media teknologi yang canggih. Isi katekese berfokus pada tema Misa, Kitab Suci, Tradisi Gereja, dan kehidupan Kristiani. Katekese sering didefinisikan sebagai pemberitaan Firman secara komunal untuk pengajaran agama, tanpa memandang jabatan, ras, dan warna kulit (Sirumapea, 2024). Untuk itu perlu diketahui juga bahwa katekese pra-misa ditujukan kepada semua umat katolik disegala usia termaksud anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Katekese pra-misa dimaksudkan untuk memperdalam iman umat katolik kepada Yesus Kristus dalam perayaan Ekaristi dan membangun iman umat katolik untuk menciptakan komunitas kristiani yang tangguh dan berdaya guna.

Katekese pra-misa tidak hanya sekedar penyampaian informasi, tetapi juga pembentukan hati umat katolik untuk menerima Yesus Kristus dalam perayaan Ekaristi. Pertumbuhan rohani dapat memberikan kepada umat suatu nilai esensial untuk tetap menjadi berkat dengan melihat pribadi dan esensi Yesus Kristus. (Nome, 2024). Hal ini membantu umat katolik agar lebih memahami makna dan nilai perayaan Ekaristi, memperdalam iman umat katolik akan Yesus Kristus, memperluas pengetahuan tentang Kitab Suci dan Tradisi

Gereja terkait Ekaristi, serta membantu umat katolik untuk lebih memahami makna perayaan Ekaristi dan turut berpartisipasi secara aktif dalam perayaan Ekaristi.

Umat Katolik

Umat katolik adalah orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus dan mengikuti ajaran-Nya. Mereka dibaptis dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus dan percaya bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah yang wafat untuk menebus dosa umat manusia. Umat katolik beriman kepada Yesus Kristus sebagai Putra Allah dan Juru Selamat umat manusia. Mereka percaya akan Kitab Suci sebagai sumber pewahyuan Allah. Melalui pewahyuan, manusia memahami bahwa Tuhan ingin manusia mengikuti tradisi gereja (Jawa & Derung, 2023). Umat Katolik beribadah bersama dalam liturgi, terutama dalam Misa Kudus untuk mengenangkan Yesus Kristus dalam perayaan Ekaristi maka untuk mempersiapkan diri umat katolik dengan baik diperlukan adanya katekse pra-misa untuk memberikan pengetahuan iman yang benar akan Yesus Kristus.

Umat Katolik berpegang teguh pada nilai-nilai moral yang diajarkan oleh Yesus Kristus dan Gereja. Gereja harus menemukan cara baru agar iman umat katolik dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik. (Simatupang, 2023). Maka katekse pra-misa menjadi salah satu cara dalam memberikan pengajaran iman agar umat katolik hidup dalam kasih dan kebaikan kepada sesama. Tantangan dalam melaksanakan katekse pra-misa adalah kurangnya minat dari umat katolik untuk mendengarkan dengan baik katekse yang diberikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi ialah datang terlambat sehingga tidak dapat mengikuti katekse pra-misa dikarenakan kurangnya kesadaran umat akan pentingnya katekse pra-misa. Untuk itu cara yang dapat dilakukan dalam mengatasi tantangan tersebut yakni dengan menggunakan metode yang menarik dalam penyampaian materi katekse pra-misa juga diharapkan petugas yang membacakan katekse pra-misa harus membawa katekse dengan baik agar menghantar umat katolik untuk masuk ke dalam isi katekse yang mau disampaikan supaya umat dengan penuh konsentrasi mendengarkan katekse pra-misa dengan baik dan penuh pemahaman sehingga isi katekse dapat tersampaikan dengan baik dan berdaya guna bagi umat Katolik dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian Katekse pra-misa sangat diperlukan sebab katekse pra-misa adalah suatu bentuk pengajaran iman yang bertujuan untuk mempersiapkan umat katolik secara rohani agar dapat mengikuti perayaan Ekaristi dengan pemahaman yang lebih mendalam, keterlibatan aktif, dan penghayatan yang lebih bermakna.

KESIMPULAN

Katekese pra-misa memiliki peran penting bagi umat katolik dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti misa dengan lebih maksimal. Melalui persiapan yang tepat, umat dapat menerima Sakramen Ekaristi dengan lebih berharga dan bermakna dengan demikian mengalami pertumbuhan iman dan cinta yang lebih mendalam. Peran katekese pra-misa sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik dan bermakna kepada umat katolik yang mau mengikuti misa. Dalam melaksanakan katekese pra-misa tidak memakan waktu yang lama, biasanya 5 sampai 10 menit. Untuk melaksanakan katekese pra-misa diperlukan metode yang tepat dan menarik seperti pemanfaatan media teknologi yang canggih sehingga isi dan makna katekese dapat tersampaikan dengan baik.

Katekese pra-misa adalah suatu bentuk pengajaran agama yang bertujuan untuk mempersiapkan umat katolik secara rohani sehingga dapat merayakan Ekaristi dengan pemahaman yang lebih mendalam, keterlibatan aktif, dan penuh penghayatan. Untuk itu perlu diketahui juga bahwa katekese pra-misa ditujukan kepada semua umat katolik disegala usia termaksud anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Katekese pra-misa dimaksudkan untuk memperdalam iman umat katolik kepada Yesus Kristus dalam perayaan Ekaristi dan membangun iman umat katolik untuk menciptakan komunitas kristiani yang tangguh dan berdaya guna. Katekese pra-misa tidak hanya sekedar penyampaian informasi, tetapi juga pembentukan hati umat katolik untuk menerima Yesus Kristus dalam perayaan Ekaristi.

DAFTAR REFERENSI

- Anggreini, P., Adinuhgra, S., & Winei, A. A. D. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Kebudayaan Terhadap Partisipasi Umat Dalam Perayaan Ekaristi Di Paroki Santa Maria Immaculata Wayun Palu-Rejo. *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*, 9(2), 29–42.
- Datu, J. F. (2024). Peran Katekis dalam Mengoptimalkan Analisa Sosial untuk Merancang Katekese Kontekstual yang Akurat. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat*, 2(1), 122–132.
- Dheku, M. E., Leu, H. H., Darsan, T. S., & Yuliati, Y. E. (2024). Evangelii Nuntiandi: Membangun Misi Gereja Dengan Kokoh. *In Theos: Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, 4(1), 1–6.
- Haki, S. E., & Risa, E. T. (2024). Katekis dan Tantangan Masa Kini: Menelisik Realita Karya Pewartaan Iman di Era Modern. *In Theos: Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, 4(3), 99–105.
- Jawa, Y., & Derung, T. N. (2023). Partisipasi Mahasiswa STP-IPI Malang sebagai Calon Katekis dalam Kegiatan Doa di Lingkungan. *In Theos: Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, 3(9), 202–206.
- Keraf, A. M. B. (2022). PERAN GURU PAK DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI

KRISTIANI DI SMPN III SOLOR BARAT. *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan Dan Budaya*, 3(1), 68–76.

- Nome, A. (2024). Makna Teologi Sebagai Kepala Gereja Terhadap Ibadah Dalam Umat Kristiani. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*, 2(1), 240–247.
- Persekutuan, G., & Allah, U. (2020). *Gereja Persekutuan Umat Allah*. 49–64.
- Ristanto, D. A. (2020). Dimensi sosial ekaristi menurut Yohanes Paulus II dan Benediktus XVI. *Jurnal Teologi*, 9(2), 119–142.
- Sainyakit, A., Batlayeri, W., & Masriat, C. A. (2023). Digitalisasi dalam Kegiatan Katekese oleh Para Katekis pada Paroki Santo Yohanes Maria Vianney Halong, Ambon. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 4517–4630.
- Simatupang, E. S. (2023). Keterlibatan Umat Beriman dalam Karya Misi Gereja Lokal berdasarkan Model Teologi Kontekstual Stephen B. Bevans. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 3(2), 200–218.
- Sirumapea, M. H. (2024). Peran Katekese dalam Keluarga untuk Merespons Perubahan Sosial. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*, 2(1), 1.
- Soge, Y. G., Rikki, R., & Tarihoran, E. (2023). Gambaran Allah Menurut Budaya Lamaholot Dengan Allah Dalam Ajaran Gereja Katolik. *In Theos : Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, 1(8), 242–248. <https://doi.org/10.56393/intheos.v1i8.1186>
- Sumampouw, A. (2024). IMPLEMENTASI MANDAT MISI:: PROSES MENJADIKAN MURID BERDASARKAN MATIUS 28: 18-20. *Jurnal Teologi RAI*, 1(1), 108–124.
- Taek, E. (2023). Manfaat Media Internet Sebagai Sarana Katekese. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DAN AGAMA*, 4(2), 174–184.
- Wakit, M., & Supriyadi, A. (2021). Dampak Perayaan Ekaristi Kampus Bagi Perkembangan Iman Mahasiswa Stkip Widya Yuwana. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 21(1), 98–118.